

Ragu! Ragu! Ragu!

Aku tak mengatakan yang sebenarnya

Aku suka padamu sampai tak tahu harus berbuat apa

Bohong di diri sendiri

Kamu tiba-tiba bilang kamu 'kan pindah ke Jakarta

Makanya aku ledek, "Pergi saja dari sini!"

Meski sering bertengkar, kita berdua tetaplah sahabat

Itulah bukti bahwa diriku peduli kepada dirimu

Kedua matamu itu terlihat sedikit kesepian

Namun kamu memaksakan diri untuk tersenyum

Ragu! Ragu! Ragu!

"Janganlah pergi!", ku ingin menangis

Ku tak apa meski terkadang keras kepala

Ingin teriak, "Andai diriku bisa berkata jujur!"

Ku tidak bisa jujur di hadapanmu

Hai, sahabat masa kecilku

Lihat kebohongan ini

Jika itu menimpamu, apa pun yang akan terjadi

Aku sangatlah yakin, kamu 'kan ajakku ngobrol

Meski dulu selalu berkata, "Aku tak ingin membuatmu sedih"

Dengan lembutnya hal itu akan membuatku jadi terluka

Sampai akhir pun kita bertengkar dan kita akan berpisah

Apakah mungkin hubungan kita telah seburuk itu?

Ragu! Ragu! Ragu!

Kukatakan yang ingin kukatakan

Tapi mengapa ku tidak bisa berkata jujur?

Ragu! Ragu! Ragu!

Aku tak mengatakan yang sebenarnya

Aku suka padamu sampai tak tahu harus berbuat apa

Bohong di diri sendiri

Ragu! Ragu! Ragu!

"Janganlah pergi!", ku ingin menangis

Ku tak apa meski terkadang keras kepala

Ingin teriak, "Andai diriku bisa berkata jujur!"

Ku tidak bisa jujur di hadapanmu

Hai, sahabat masa kecilku

Lihat kebohongan ini